

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Crew kapal adalah salah satu komponen yang sangat penting di atas kapal. Tanpa adanya *crew*, kapal tidak dapat beroperasi. Maka dari itu keselamatan kerja *crew* di atas kapal merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan pelayaran. Kita juga tahu bekerja di atas kapal memiliki resiko yang sangat tinggi akan terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu prosedur keselamatan kerja harus dilaksanakan dengan tepat. Untuk mencapai keamanan maksimal di kapal, langkah dasar adalah memastikan bahwa semua *crew* kapal memakai peralatan pelindungan diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan diatas kapal.

Namun dalam kenyataannya masih banyak terjadi kecelakaan kerja yang dialami *crew* di atas kapal, salah satunya seperti kasus kecelakaan kerja yang terjadi di MV. Brussel Bridge. Seorang masinis satu mengalami kecelakaan kerja di kamar mesin. Hal ini disebabkan oleh faktor kesalahan dan kelalaian manusia itu sendiri karena tidak mematuhi atau melaksanakan prosedur keselamatan kerja dengan benar di atas kapal. Analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya. Sebab-sebab tersebut bersumber pada peralatan mekanik dan lingkungan serta manusianya sendiri. Untuk mencegah agar tidak terjadinya kecelakaan, faktor penyebab ini harus

dihilangkan. Dari data diketahui bahwa 80 % dari semua kecelakaan dikawal disebabkan oleh kesalahan manusia sehingga ada suatu pendapat bahwa secara langsung maupun tidak langsung semua adalah karena faktor manusia. Pada kenyataannya menunjukkan bahwa 75-79 % dari angka kesalahan manusia tadi disebabkan oleh sistem manajemen yang buruk.

Sistem manajemen keselamatan merupakan salah satu faktor yang mutlak yang harus dipenuhi, setiap pekerja diharapkan dapat bekerja dengan *safety* dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan hasil yang optimal pula. Dengan sikap yang hati-hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Banyak *crew* kapal yang bekerja hanya sekedar memenuhi kewajiban sesuai tanggung jawabnya, tanpa memiliki kepedulian terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Padahal menurut Suma'mur (2001) dalam bukunya "Perusahaan dan Keselamatan Kerja" bahwa keselamatan kerja adalah dari, oleh dan untuk setiap tenaga kerja serta orang lainnya, dan masyarakat pada umumnya. Dimana tujuan dari keselamatan kerja itu sendiri adalah :

1. Melindungi tenaga kerja atas keselamatan fisik dan mental dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja.
3. Sumber produksi dipelihara dan digunakan secara aman dan efisien.

Oleh karena itu, pelatihan keselamatan kerja untuk *crew* kapal sangatlah penting guna melakukan tindakan pencegahan agar tidak terjadi kecelakaan kerja di atas kapal. Kecelakaan tersebut dapat menyebabkan kerugian bagi semua pihak mulai dari *crew* itu sendiri sampai pada tingkat perusahaan. Kerugian itu berupa penderitaan dan kerugian yang bersifat ekonomis, dalam bentuk luka/memar pada anggota tubuh, cacat, terhentinya pekerjaan untuk beberapa saat, kerusakan pada alat kerja dan sebagainya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan judul, “Analisis Manfaat Pelatihan Keselamatan Kerja untuk Meminimalisir Terjadinya Kecelakaan Kerja di MV. Brussel Bridge pada PT. Jasindo Duta Segara”.

B. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian perumusan masalah akan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dalam mencari jawaban yang tepat atau sesuai. Sehubungan dengan uraian yang telah penulis kemukakan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai pokok permasalahan pada skripsi ini adalah:

1. Apakah pelatihan keselamatan kerja untuk *crew* kapal di PT. Jasindo Duta Segara sudah dilaksanakan dengan optimal ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal MV. Brussel Bridge ?
3. Langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal MV. Brussel Bridge ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelatihan keselamatan kerja untuk *crew* kapal sudah dilaksanakan dengan optimal atau belum optimal.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal MV. Brussels Bridge.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah upaya dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal MV. Brussel Bridge.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian mengenai “Analisis Manfaat Pelatihan Keselamatan Kerja untuk Meminimalisir Terjadinya Kecelakaan Kerja di MV. Brussel Bridge pada PT. Jasindo Duta Segara” ini diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai pentingnya keselamatan kerja di atas kapal beserta permasalahan yang dihadapinya.
 - b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat berguna untuk pengembangan sumber daya manusia dan *personal soft skill* sehingga siap menghadapi dunia kerja.

- c. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini PT. Jasindo Duta Segara menjadi lebih baik dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.
- b. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT. Jasindo Duta Segara dalam melaksanakan pelatihan keselamatan kerja bagi crew kapal.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar lebih sistematis dan mudah dimengerti. Mempermudah proses pemikiran dalam membahas permasalahan skripsi “Analisis Manfaat Pelatihan Keselamatan Kerja untuk Meminimalisir Terjadinya Kecelakaan Kerja di MV. Brussel Bridge pada PT. Jasindo Duta Segara” maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Penjelasan itu dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam skripsi ini. Setelah itu peneliti membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat, antara lain tinjauan pustaka yang memuat keterangan dari buku atau referensi yang mendukung tentang penelitian yang dibuat. Bab ini juga memuat tentang kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam proses berjalannya penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini akan membahas metode penelitian yang dipergunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, yang terdiri dari lokasi atau tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisa masalah dan pembahasan atas apa yang didapatkan pada waktu peneliti melaksanakan praktek darat pada PT. Jasindo Duta Segara Jakarta. Bab ini membahas gambaran umum perusahaan atau tempat penelitian dan analisa

masalah dari rumusan masalah. Dengan pembahasan ini, maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini peneliti menyajikan jawaban terhadap masalah dari penelitian yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis mengenai topik yang dibahas yang berisikan kesimpulan dari penelitian.

Penulis mengajukan saran untuk semua pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

